

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni merupakan salah satu unsur kebudayaan yang tumbuh dan berkembang sejajar dengan perkembangan manusia selaku pencipta, pelaku dan penikmat seni. Seni memiliki nilai estetis (indah) yang disukai manusia. Berdasarkan realita yang berkembang dimasyarakat, seni digolongkan menjadi 5 lima cabang seni yang memiliki kesatuan dan keterkaitan. 5 cabang seni yakni : seni rupa, seni sastra, seni teater dan seni teater. Kelima cabang seni inilah yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) pada mata pelajaran seni budaya disekolah-sekolah baik dasar maupun menengah.

Selain kegiatan belajar mengajar (KBM), salah satu jenis kegiatan penunjang mutu pendidikan di indonesia adalah pengadaan berbagai program di luar jam kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dikenal sebagai kegiatan Ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang difokuskan pada pengembangan potensi siswa sesuai bakat, minat, dan kebutuhan siswa diluar jam sekolah dengan mengadakan pembinaan kesiswaan yang dimonitor oleh pihak sekolah.

Seperti yang terdapat dalam peraturan pemerintah (PP) NO 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan pada Bab 1 pasal 1 yang menyatakan bahwa: tujuan Pembinaan kesiswaan adalah untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas, memantapkan

kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan, sehingga terhindar dari dari usaha dan pengaruh negative yang bertantangan dengan tujuan pendidikan : mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat: menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati masyarakat madani (*civil society*).

Tari merupakan salah satu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan pada sekolah-sekolah di kabupaten Kupang. Hal ini ditunjang oleh kemampuan dasar anak-anak yang memiliki minat yang besar untuk Seni Tari. Salah satu sekolah yang memprogramkan seni Tari sebagai kegiatan ekstrakurikuler dan berkembang dengan cukup baik yakni SMPK Adisucipto Penfui Kupang. Kegiatan ini sangat menarik minat dan bakat para siswa sehingga sebagian siswa mengikuti seni tari sebagai wujud pengembangan diri.

Seni tari merupakan seni mengapresiasi nilai batin melalui gerak yang indah dari tubuh/fisik dan mimik. Beraneka seni tari yang ada di Indonesia dapat dibagikan menjadi beberapa kelompok yaitu : tari tradisional, tari nusantara, tari kreasi, dan tari kontemporer. Dari kelima seni tari ini, tari tradisional yang kurang diminati siswa-siswi SMPK Adisucipto Penfui-Kupang.

Tari Tradisional Tebe adalah bentuk tarian yang sudah lama ada, diwariskan secara turun-temurun di Kabupaten Belu. Tarian Tebe merupakan tarian persatuan yang mempererat tali persaudaraan. Selain dilaksanakan dalam upacara adat sebagai sarana pengakraban Tebe juga bersifat menghibur. Mengingat gerak, pola lantai dan iringan yang monoton serta busana yang sederhana, membuat

anak-anak diusia sekolah tidak berminat dengan tarian Tebe itu sendiri. Perkembangan tari dari luar (modern) yang lebih kuat, membuat anak akan lebih senang dengan seni yang datang dari luar. Apalagi kenyataan sekarang ini kurangnya tenaga guru seni budaya sehingga tidak ada regenerasi. Hal ini menjadi keprihatinan karena kesenian ini bisa punah disuatu saat nanti dengan berkembangnya zaman. Oleh karena itu mendorong kreatifitas penulis sebagai guru seni budaya untuk menciptakan tarian tersebut dan menerapkan bagi siswa-siswi agar mereka lebih berminat dalam mempelajari tarian Tebe.

Berdasarkan latar belakang diatas maka hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian secara khusus tentang **“UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN TARIAN TEBE KREASI DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PADA SISWA-SISWI SMPK ADISUCIPTO PENFUI KUPANG MELALUI METODE DRILL TAHUN AJARAN 2014/2015”**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya guru dalam meningkatkan keterampilan menarikan tarian tebe kreasi pada siswa-siswi SMPK Adisucipto Penfui Kupang melalui metode drill?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data memecahkan masalah yang ditemukandalam penelitian ini. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan

ketrampilan menarik tarian Tebe kreasi pada siswa-siswi SMPK Adisucipto Penfui Kupang melalui metode drill.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat dan berguna untuk pihak-pihak tertentu sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Karya ilmiah ini berdaya guna untuk membantu proses pembelajaran tari disekolah, khususnya tarian Tebe kreasi.

2. Bagi Program Studi SENDRATASIK

Karya ilmiah ini diharapkan sebagai sumber ilmiah dan kajian dunia akademik, khususnya dilembaga pendidikan seni

3. Bagi Guru

Agar dapat mengembangkan metode pengajaran seni tari dan meningkatkan kreativitas dalam pengembangan gerakan tarian

4. Bagi Siswa

Untuk membangkitkan semangat siswa guna mengikuti pembelajaran seni tari khususnya tari Tebe Kreasi.

5. Bagi Penulis/Peneliti

Dengan karya ilmiah ini, penulis dibantu untuk makin mengenal dan memahami tentang peran seorang guru sebagai tutor yang kreatif dalam kegiatan ekstrakurikuler disekolah.